

METODA KUALITATIF UNTUK PENELITIAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Agus Kharmayana Rubaya*

* JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
email: agus.rubaya@gmail.com

Abstract

The application of qualitative research methods in health-related areas is showing an increasing trend. Because the method is ontologically and epistemologically different, the results obtained can compliment, complete and enrich the results obtained from quantitative method that is usually employed in health sciences. In environmental health area, qualitative study, for instance can explore perception of stakeholders about environmental risk factors or about environmental hazards in the community based on their point of views. There are some conditions of which qualitative study is more appropriate, e.g. to gain new perspective about a problem, and to explore a problem with only limited knowledge is revealed. Same with quantitative research, in its application, qualitative research have to pay attention on ethical issues, and the validity, reliability, and generalisability of the studies.

Keywords : *qualitative research, environmental health research*

Intisari

Penerapan metoda penelitian kualitatif di bidang kesehatan menunjukkan kecenderungan peningkatan. Karena perbedaan secara ontologis dan epistemologis, hasil penelitian dengan penerapan metoda ini dapat melengkapi, menyempurnakan dan memperkaya hasil dari penelitian kuantitatif yang biasa dilakukan dalam ilmu-ilmu kesehatan. Dalam penelitian tentang kesehatan lingkungan, metoda kualitatif misalnya dapat mengeksplorasi persepsi para pemangku kepentingan tentang faktor risiko lingkungan atau manajemen mengenai bahaya lingkungan di komunitas mereka berdasarkan sudut pandang mereka. Ada beberapa kondisi di mana penelitian kualitatif menjadi pilihan yang baik, di antaranya yaitu: ingin mendapatkan perspektif baru tentang suatu hal dan mengeksplorasi topik yang hanya sedikit pengetahuan diketahui tentangnya. Sama dengan metoda kuantitatif, dalam aplikasinya, penelitian kualitatif juga harus memperhatikan masalah etik serta validitas, reliabilitas dan generalisabilitas dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : *penelitian kualitatif, penelitian kesehatan lingkungan*

LATAR BELAKANG

Di area penelitian yang terkait dengan bidang kesehatan, teramati adanya peningkatan penggunaan metoda kualitatif¹⁾. Di sisi lain, kuatnya penggunaan metoda kuantitatif dalam penelitian mengenai *health-related sciences*²⁾, membuat sebagian dari mereka yang mendalami bidang ini, tidak terbiasa dengan metoda kualitatif tersebut.

Artikel ini mencoba membahas tentang manfaat penerapan metoda kualitatif dalam penelitian di bidang kesehatan lingkungan, dan apa saja yang harus diperhatikan dalam aplikasinya.

PEMBAHASAN

Walaupun ada pendapat minor tentang metoda penelitian kualitatif dibanding penelitian kuantitatif²⁾, Riley dan Hawe berpendapat bahwa antara ke dua metoda tersebut tidak ada yang lebih ba-

ik antara satu dengan yang lainnya, karena sangat tergantung dari konteks dan tujuan penelitian yang akan dilakukan³⁾.

Adapun menurut Hansen¹⁾, penelitian kualitatif dan kuantitatif secara ontologis dan epistemologis sangat berbeda, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan mengikuti kaidah *apple to apple*.

Dalam hal manfaat, Baum menyatakan bahwa kedua metoda penelitian tersebut memiliki kekuatan yang berbeda⁴⁾. Menurutnya, penelitian kuantitatif penting ketika ingin mengetahui luas serta pola suatu masalah kesehatan serta faktor-faktor yang terkait dengannya, sementara penelitian kualitatif penting dalam hal menjelaskan bagaimana masyarakat mengartikan dan mempersepsikan masalah kesehatan tersebut dalam keseharian mereka⁴⁾.

Mays dan Pope bahkan berpendapat bahwa akan lebih berguna jika kedua metoda tersebut dilakukan saling

melengkapi, yaitu melalui tiga cara: 1) penelitian kualitatif sebagai pendahuluan untuk menyiapkan gambaran dan pemahaman mengenai situasi masalah yang ada, 2) penelitian kualitatif sebagai *supplement* bagi penelitian kuantitatif dalam hal validasi dan triangulasi hasil, dan 3) penelitian kualitatif mendalami lebih jauh fenomena-fenomena yang tidak dapat digali oleh penelitian kuantitatif, dengan mengacu pada sudut pandang dari para *stakeholder*⁵⁾.

Contoh manfaat studi kualitatif dalam kesehatan lingkungan adalah: eksplorasi persepsi *stake-holders* tentang faktor-faktor risiko lingkungan atau persepsi dalam manajemen terhadap bahaya lingkungan³⁾. Data kualitatif dapat dikumpulkan sebagai bagian dari penilaian kebutuhan masyarakat tentang apa yang mereka rasakan terhadap suatu masalah kesehatan lingkungan³⁾.

Ada beberapa kondisi dimana penelitian kualitatif menjadi pilihan yang tepat, yaitu¹⁾: 1) ingin menggambarkan dan memperoleh wawasan mengenai bagaimana masyarakat merasakan pengalaman dari masalah yang dihadapi, 2) perlu memahami masalah yang diteliti, dalam konteks sosialnya, 3) penelitian *exploratory*, dimana hanya sedikit pengetahuan yang dimiliki tentang hal yang diteliti dan konteks sosial dari masyarakat sangat penting untuk diketahui, 4) mencoba mengungkap perspektif baru dari suatu problem, 5) mengelaborasi hipotesis *causal* yang muncul dari penelitian klinis dan epidemiologis, 6) ingin melakukan penelitian yang memiliki arti positif dan relevan bagi partisipasi dan mereka terlibat dalam pelaksanaan penelitian, 7) populasi studi kecil atau dana sangat terbatas, dimana biasanya penelitian kuantitatif perlu jumlah sampel yang besar, 8) penelitian yang perlu perhatian pada *level* individu karena generalisasi tidak akan menggambarkan secara akurat situasi yang ada, 9) kondisi yang tidak stabil atau dapat berubah, dimana itulah keuntungan dari studi kualitatif.

Tidak seperti yang menjadi kritik terhadap metoda ini, kriteria bagi penelitian kualitatif yang baik juga meliputi hal-hal

yang terkait dengan validitas, reliabilitas dan generalisabilitas⁴⁾.

Lebih lanjut, Mays dan Pope²⁾ mengatakan perlu untuk memastikan ketatnya metodologi yang diterapkan, melalui strategi: *sampling*, reliabilitas dari analisis, dan menjaga validitas. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang tujuannya merepresentasikan populasi, *sampling* pada metoda kualitatif adalah mengidentifikasi kelompok spesifik yang memiliki karakteristik atau tinggal pada lingkungan yang relevan dengan fenomena kesehatan lingkungan yang akan diteliti. Untuk meningkatkan reliabilitas, salah satunya dengan menggunakan *software* untuk mentranskrip, dan *raters independent*, sementara untuk meningkatkan validitas, dilakukan triangulasi dengan menerapkan berbagai macam teknik.

Sama seperti halnya penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif juga harus memperhatikan masalah yang terkait dengan etik, seperti: tidak boleh menyakiti (*do no harm*), pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*) dan kerahasiaan data (*privacy, confidentiality* dan *anonymity*)⁴⁾.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hansen, E. C., 2006. *Successful Qualitative Health Research, a practical introduction*, Allen & Unwin, NSW Australia.
2. Mays, N., dan Pope, C., 1995. Rigour and qualitative research, *British Medical Journal*, 311: hal. 109-112.
3. Riley, T. dan Hawe, P. 2006. Qualitative research methods, dalam *Environmental Health in Australia and New Zealand*, N. Cromar, S. Cameron, & H. Fallowfield (ediotr), Oxford University Press, Melbourne.
4. Baum, F., 2002. *The New Public Health, 2nd edition*, Oxford University Press, Oxford.
5. Mays, N., dan Pope, C., 1995. Reaching the parts other method cannot reach: an introduction to qualitative methods in health and health services research, *British Medical Journal*, 311: hal.42-45.

